

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri penyewaan kostum mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk berbagai acara, seperti kegiatan budaya, pentas seni, fotografi, pesta ulang tahun, hingga hiburan. Pertumbuhan ini mendorong pelaku usaha untuk menyediakan layanan penyewaan yang tidak hanya lengkap tetapi juga praktis dan mudah diakses. Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan penyewaan kostum yang mengandalkan proses manual dalam pengelolaan operasional, seperti pencatatan stok, pemesanan, hingga pembayaran. Kondisi tersebut seringkali menimbulkan kendala berupa keterlambatan konfirmasi, kesalahan pencatatan, serta proses administrasi yang kurang efisien. Akibatnya, hal ini tidak hanya menurunkan efisiensi operasional, tetapi juga berdampak pada kepuasan pelanggan.

Di era digital saat ini, penerapan sistem otomatisasi menjadi salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Otomatisasi memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, misalnya melalui pengecekan stok secara real-time, penjadwalan otomatis, serta integrasi pembayaran daring menggunakan platform seperti Midtrans. Dengan adanya sistem otomatisasi, potensi kesalahan manual dapat diminimalisir, waktu respon dapat dipercepat, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pengalaman pengguna sekaligus loyalitas pelanggan. Meskipun demikian, penerapan sistem ini juga memiliki tantangan tersendiri, khususnya dalam penyesuaian alur bisnis dan adopsi teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu adanya rancang bangun sistem penyewaan kostum yang tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan kenyamanan dalam bertransaksi.

Wibucosrent adalah salah satu usaha rental kostum yang didirikan pada 10 Juli 2022 dan berlokasi di Baturan, Colomadu, Karanganyar. Usaha ini menyediakan berbagai macam kostum yang dapat digunakan untuk acara sekolah, karnaval, pesta ulang tahun, hingga kegiatan tematik lainnya. Hingga saat ini, Wibucosrent telah

memiliki 35 kostum dengan berbagai kategori dan ukuran yang siap disewa oleh pelanggan. Sebagai penyedia jasa penyewaan yang masih berkembang, Wibucosrent berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Pengelolaan manual tersebut menimbulkan berbagai kendala yang berdampak langsung pada efisiensi operasional perusahaan. Proses pemesanan masih mengandalkan komunikasi tatap muka maupun pesan singkat, sehingga seringkali terjadi keterlambatan respon dan potensi miskomunikasi dengan pelanggan. Selain itu, pencatatan data penyewaan yang dilakukan secara sederhana melalui buku catatan atau aplikasi spreadsheet rawan menimbulkan kesalahan pencatatan, misalnya terkait jadwal pengembalian kostum ataupun status ketersediaan stok. Hal ini berisiko menimbulkan ketidakpuasan pelanggan, terutama ketika kostum yang diinginkan ternyata tidak tersedia sesuai jadwal. Kendala lain yang muncul adalah keterbatasan informasi yang dapat diakses oleh pelanggan. Saat ini, pelanggan tidak dapat secara langsung mengetahui jenis, jumlah, maupun status ketersediaan kostum tanpa harus menanyakan terlebih dahulu kepada admin. Kondisi ini menyulitkan pelanggan dalam merencanakan kebutuhan penyewaan secara cepat dan praktis.

Dengan berbagai kendala yang muncul dari sistem manual tersebut, jelas bahwa dibutuhkan sebuah solusi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan rancang bangun sistem otomatisasi pada website rental kostum yang dapat mengintegrasikan seluruh proses mulai dari pemesanan, pengelolaan stok, hingga pencatatan transaksi secara digital. Sistem ini akan memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara mandiri melalui website, melihat katalog kostum yang tersedia secara real-time, serta mengetahui informasi detail mengenai ukuran, harga, dan jadwal ketersediaan kostum.

Selain itu, dari sisi perusahaan, sistem ini dapat membantu admin dalam melakukan pencatatan data penyewaan secara otomatis, mengurangi potensi kesalahan input, serta mempermudah proses monitoring stok dan jadwal pengembalian. Fitur notifikasi otomatis juga dapat diterapkan untuk mengingatkan pelanggan terkait batas waktu pengembalian kostum, sehingga risiko keterlambatan

dapat diminimalisir. Dengan adanya integrasi data yang lebih rapi, perusahaan dapat menghasilkan laporan penyewaan secara cepat dan akurat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan analisis pengambilan keputusan bisnis.

Penerapan website rental kostum berbasis sistem otomatisasi ini diharapkan tidak hanya memperbaiki alur kerja internal, namun juga meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan akses informasi yang cepat, transparan, dan mudah digunakan. Studi kasus mengenai efisiensi operasional dan pengalaman pengguna ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana teknologi informasi mampu menjawab permasalahan yang selama ini timbul akibat sistem manual, sekaligus menjadi dasar pengembangan lebih lanjut menuju digitalisasi bisnis penyewaan kostum.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diterapkan dalam Merancang dan Membangun Sistem Otomatisasi pada Website Rental Kostum dalam penelitian ini adalah:

- a. *Software* Pengembangan yang digunakan untuk pembuatan website ini adalah *Visual Studio Code* dan framework *Flask* sebagai backend.
- b. *Database Management System* (DBMS) yang digunakan adalah MySQL untuk menyimpan data pengguna, transaksi, dan jadwal pemesanan.
- c. Metode Pembayaran menggunakan integrasi dengan *gateway* pembayaran Midtrans untuk memastikan kemudahan transaksi.
- d. Lingkup pengujian hanya mencakup aspek fungsionalitas website hingga konfirmasi pemesanan. Pengiriman logistik kostum masih dilakukan secara manual, karena keterbatasan teknis dan biaya untuk mengimplementasikan otomatisasi di bagian ini. Namun, efisiensi operasional telah ditingkatkan di aspek lain, seperti pengecekan stok secara real-time, pemesanan otomatis, dan pembayaran daring.

Selain itu, lingkup pengujian juga mencakup pengelolaan promo, verifikasi akun pengguna melalui KYC, serta pengajuan permintaan pengembalian kostum untuk memastikan semua proses berjalan secara otomatis dan terintegrasi. penelitian ini juga mencakup pengembangan fitur ulasan sebagai sarana evaluasi dari pengguna setelah penyewaan dilakukan.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem otomatisasi pada website rental kostum yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki pengalaman pengguna. Sistem ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola stok secara real-time, memproses pemesanan dengan lebih cepat, dan menyederhanakan pembayaran melalui integrasi dengan gateway Midtrans. Dengan adanya otomatisasi, diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pemesanan, meningkatkan respon terhadap pelanggan, dan mempermudah pemilik dalam pemantauan aktivitas operasional secara keseluruhan.

Selain itu, pengembangan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi transaksi melalui verifikasi pengguna, serta memperluas layanan promosi bagi pelanggan.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan keterampilan dalam merancang dan mengembangkan aplikasi berbasis web dengan menerapkan konsep otomatisasi dan manajemen sistem.
- b. Memberikan kesempatan untuk memecahkan permasalahan nyata dan mengaplikasikan teori yang dipelajari selama masa studi.

b. Bagi Pemilik Usaha

- a. Mempermudah pemilik usaha dalam mengelola stok, memproses pemesanan, dan menerima pembayaran dengan lebih efisien.
- b. Mengurangi risiko kesalahan dalam pemesanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan responsif.

c. Bagi Pengguna Website

- a. Memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik melalui proses pemesanan dan pembayaran yang lebih mudah dan cepat.

- b. Meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengguna dengan menghadirkan sistem yang transparan dan terintegrasi.

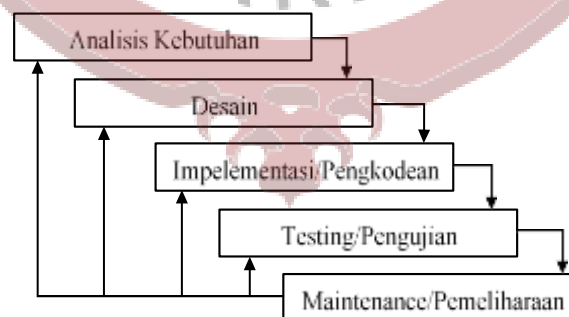
1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini meliputi beberapa tahap, yaitu metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan metode perancangan sistem.

1.4.1 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan model waterfall, yang terdiri dari beberapa tahap berurutan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan fitur yang diperlukan.
2. Desain : Membuat rancangan visual dan arsitektur sistem, termasuk pemetaan fitur dan alur kerja.
3. Implementasi Pengkodean: Mengembangkan sistem menggunakan Flask sebagai backend dan integrasi dengan Midtrans sebagai payment gateway.
4. Testing Pengujian: Melakukan uji fungsional dan usability untuk memastikan sistem berjalan sesuai spesifikasi.
5. Maintenance Pemeliharaan: Monitoring dan perbaikan bug setelah implementasi.



Sumber : Jogiyanto, H. M. (2024).

Gambar 1.1. Model Waterfall

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai isi dari setiap bab yang dibahas. Adapun sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan ini memberikan landasan dasar mengapa penelitian ini dilakukan dan apa yang ingin dicapai.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori dan konsep yang relevan dengan penelitian, termasuk penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis (jika diperlukan). Landasan teori bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretis yang mendasari penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, metode perancangan sistem, teknik analisis data, dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan terkait temuan yang ditemukan. Setiap data yang diperoleh diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran untuk pengembangan atau implementasi lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini.

LAMPIRAN

Berisi dokumen-dokumen pendukung seperti kuesioner, hasil wawancara, diagram, atau data lain yang relevan dengan penelitian.

